

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan karunia dan rahmat-Nya kita dapat diberi kesehatan untuk menjalankan aktivitas kita, terlebih atas hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hanya kepada-Nya penulis memohon ampunan atas dosa dan khilaf, bila tulisan ini ada kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Manusia hanya makhluk yang sangat tidak sempurna, penuh kekurangan, tempat noda dan dosa.

Menyadari bahwa eksistensi dasar kemanusiaan kita, sebagai makhluk yang diciptakan dari Kemahakuasaan Sang Pencipta, maka patutlah diucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Tanggung Jawab Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone Dalam Hal Peningkatan Prestasi Atlet Karate-Do Di Kabupaten Bone (Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional” selesai pada waktunya. Begitu juga, sebagai hamba Allah SWT yang telah menjadikan panutannya kepada seorang Rasul, Muhammad SAW. Maka patutlah menyampaikan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membuka jalan terang bagi kehidupan manusia. Dengan ruh keagungan-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah kehidupan manusia. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak.

Aamiin.....

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat materil maupun moril, sehingga dapat terwujud sebagaimana adanya. Demikian juga kepada mereka yang telah membantu

dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta iringan doa keselamatan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda dan ibunda yang selalu menjadi motivasi penulis untuk berjuang, serta seluruh keluarga yang selalu mengiringi dengan kasih sayang, doa serta memberi dukungan, baik moral maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum Rektor IAIN Bone serta para Wakil Rektor I, II, dan III, yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta nasehat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan kerja sama Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Rosita, S.H., M.H selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Bone.
4. Ibu Muljan, S.Ag., M.HI Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) IAIN Bone beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak DR. H. Lukman Arake, LC., MA. pembimbing I, dan bapak H. Jamaluddin., S.Ag., M.H. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk arahan, saran, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis sampaikan banyak terima kasih.
6. Bapak Drs. H. Alimuddin Massapa, MH Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan seluruh pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang telah memberikan dukungan demi kelancaran pelaksanaan penelitian penulis.

7. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepala dan seluruh Staf Bagian Akademik dan Fakultas, yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Para Dosen dan asisten dosen, serta karyawan yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan IAIN Bone.
10. Saudara tak sedarah terkhusus Hukum Tata Negara 5 dan teman seperjuangan Riki Rinaldi, S.H dan A. Aidil Adhar, S.H yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Keluarga Besar Hukum Tata Negara Angkatan 2018 yang saling mendukung dan memberi motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Organisasiku tercinta, Forum Komunikasi Mahasiswa Islam (FKMI) Al-Balagh Bone, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Indonesia Karate-Do (INKADO), Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Syariah dan Hukum Islam, dan Forum Study of Law (FOSYL) yang telah membekali penulis dengan begitu banyak ilmu yang bermanfaat dan telah menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta adik-adik mahasiswa dan para senior alumni serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuannya mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah SWT, dan penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat adanya, terutama bagi penulis pribadi.

Terakhir, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang

budiman sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita semua, khususnya penulis sendiri dan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone pada umumnya.

Watampone, 15 Juli 2021

Penulis,

**A. SEPTIAN ABDI**  
NIM: 01184141

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-14</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Definisi Operasional .....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan .....	9
E. Orisinalitas Penelitian .....	10
F. Kerangka Pikir .....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16-39</b>
A. Tinjauan Umum tentang Dinas Kepemudaan dan Olahraga .....	16
B. Pengertian Olahraga Nasional .....	21
C. Tinjauan Umum tentang Atlet Karate .....	32
D. Tinjauan Umum tentang Anggaran .....	33
E. Tinjauan Umum tentang Pelatih .....	35
F. Tinjauan Umum tentang Sarana dan Prasarana Olahraga .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40-46</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	40

C. Pendekatan Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47-63</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Implementasi Tanggung Jawab Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam Pembinaan Atlet Karate-Do Berprestasi di Kabupaten Bone Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional.....	55
C. Peran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Terhadap Peningkatan Pembinaan Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Atlet Karate-Do Berprestasi Di Kabupaten Bone Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2017 Tentang Sistem Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65-66</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pikir .....	13
Gambar 2.1 : Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.....	50

## TRANSLITERASI

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik



غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

قَيْلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tand<sup>1</sup> *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

## 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ *billāh* دِينِ *dīn* اللهُ

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fīrahmatillaāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Nama Penyusun : A. Septian Abdi  
NIM : 01.18.4141  
Judul Skripsi : Implementasi Tanggung Jawab Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone Dalam Hal Peningkatan Prestasi Atlet Karate-Do Di Kabupaten Bone (Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional)

---

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Tanggung Jawab Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone Dalam Hal Peningkatan Prestasi Atlet Karate-Do Di Kabupaten Bone Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional. Pokok permasalahannya adalah bagaimana implementasi tanggung jawab Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet Karate-Do berprestasi di Kabupaten Bone, bagaimana peran Dispora terhadap peningkatan pembinaan dalam pemenuhan kesejahteraan atlet Karate-Do berprestasi di Kabupaten Bone.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif kemudian dipaparkan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris artinya pendekatan yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat, dan berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi temuan bahan nonhukum bagi keperluan penelitian atau penulisan hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawab Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet Karate-Do berprestasi di Kabupaten Bone telah berjalan sebagaimana mestinya seperti yang saat ini dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang melaksanakan pembinaan Karate-do dengan berfokus pada kegiatan pelatihan untuk mengikuti seleksi pra porda. Sedangkan peran Dispora terhadap peningkatan pembinaan dalam pemenuhan kesejahteraan atlet karate-do berprestasi di Kabupaten Bone dilakukan dengan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada atlet dalam pembangunan sasaran olahraga yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Bone serta pemberian bonus bagi atlet yang berprestasi di tingkat Popda, Kejurda dan Porda.

**Kata Kunci:** *Tanggung Jawab, Peningkatan Prestasi, Atlet Karate-Do*

## ABSTRAK

Name : A. Septian Abdi  
Student ID : 01.18.4141  
Study Program : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)  
Title : Implementation of the Responsibilities of the Youth and Sports Office of Bone Regency in terms of Improving the Achievement of Karate-Do Athletes in Bone Regency (Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2017 concerning Improving National Sports Achievement)

---

---

This thesis discusses the Implementation of the Responsibilities of the Youth and Sports Office of Bone Regency in terms of Improving the Achievement of Karate-Do Athletes in Bone Regency based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia. Number 95 of 2017 concerning Improving National Sports Achievement. The main problem is how to implement the responsibilities of the Youth and Sports Service in fostering outstanding Karate-Do athletes in Bone Regency, what is the role of Dispora in improving coaching in fulfilling the welfare of outstanding Karate-Do athletes in Bone Regency.

The type of research used by the author is qualitative and then described descriptively using an empirical juridical approach, meaning that the approach used to look at legal aspects in social interaction in the community, and serves as a support to identify and clarify findings of non-legal materials for research or writing purposes.

The results of the research show that the implementation of the responsibility of the Youth and Sports Office in fostering outstanding Karate-Do athletes in Bone Regency has been running properly as is currently being carried out by the Youth and Sports Office which carries out Karate-do coaching by focusing on training activities to follow Pre-Porda selection. Meanwhile, the role of Dispora in improving coaching in fulfilling the welfare of outstanding karate-do athletes in Bone Regency is carried out with the widest possible access to athletes in the development of sports targets managed by the Bone Regency Government as well as providing bonuses for athletes. athletes who excel at Popda, Kejurda and Porda levels.

**Keywords:** *Responsibility, Achievement Improvement, Karate-Do Athlete*



## نبذة مختصرة

اسم المؤلف : اندسفت ان ابد

رقم الهوية : ٠١١٨٤١٤١

برنامج الدراسة : القانون الدستوري (السياسة الشرعية)

عنوان الرسالة : تنفيذ مسؤوليات مكتب الشباب والرياضة في منطقة بون من حيث تحسين إنجازات لاعبي الكاراتيه في منطقة بون (بناءً على اللائحة الرئاسية لجمهورية إندونيسيا رقم ٩٥ لعام ٢٠١٧ بشأن تحسين الإنجاز الرياضي الوطني)

تناقش هذه الرسالة تنفيذ مسؤوليات مكتب الشباب والرياضة في منطقة بون من حيث تحسين إنجازات لاعبي الكاراتيه في منطقة بون بناءً على اللائحة الرئاسية لجمهورية إندونيسيا رقم ٩٥ لعام ٢٠١٧ بشأن تحسين الإنجاز الرياضي الوطني . تكمن المشكلة الرئيسية في كيفية تنفيذ مسؤوليات مكتب الشباب والرياضة في رعاية رياضيين بارزين في رياضة الكاراتيه في منطقة بون ، وكيف يكون دور قسم الشباب والرياضة في تحسين التدريب في تحقيق رفاهية لاعبي الكاراتيه المتميزين في منطقة بون.

يعتبر نوع البحث الذي يستخدمه المؤلف نوعياً ثم يتم وصفه بشكل وصفي باستخدام نهج قانوني تجريبي ، بمعنى النهج المستخدم للنظر في الجوانب القانونية في التفاعل الاجتماعي في المجتمع ، ويعمل كدعم لتحديد وتوضيح نتائج المواد غير القانونية لأغراض البحث أو الكتابة القانونية.

تشير نتائج الدراسة إلى أن تنفيذ مسؤولية مكتب الشباب والرياضة في رعاية رياضيين بارزين في رياضة الكاراتيه في بون ريجنسي يجري بشكل صحيح كما يتم تنفيذه حالياً من قبل مكتب الشباب والرياضة الذي ينفذ رياضة الكاراتيه. التدريب من خلال التركيز على الأنشطة التدريبية للمشاركة في الاختيار. وفي الوقت نفسه ، يتم تنفيذ دور الشباب والرياضة في تحسين التدريب في تحقيق رفاهية رياضيي الكاراتيه المتميزين في منطقة بون من خلال توفير أكبر وصول ممكن للرياضيين في تطوير الأهداف الرياضية التي تديرها حكومة ريجنسي العظام بالإضافة إلى توفير المكافآت للرياضيين الذين يتفوقون في أسبوع الرياضة الطلابي الإقليمي بطولة اقليمية والمستويات الإقليمية.

**كلمات مفتاحية :** المسؤولية ، تحسين الإنجاز ، الكاراتيه. رياضي